

RINGKASAN

LUTHFI ZUHDI RAFSANJANI. Pengaruh Kebijakan Pembatasan Impor Jagung terhadap Return Saham Perusahaan Pakan Ternak yang terdaftar di BEI Periode 2011-2016. Dibimbing oleh SRI HARTOYO dan HENDRO SASONGKO.

Industri pakan ternak merupakan salah satu industri pendukung dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Kebutuhan terhadap pangan akan selalu mengalami peningkatan sesuai dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Hubungan yang searah tersebut menyebabkan industri pakan ternak memiliki potensi yang besar untuk berkembang.

Profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan akan memberikan sinyal menarik bagi investor untuk melakukan pembelian saham. Investor akan memberikan sentimen positif apabila laba yang dihasilkan lebih dari ekspektasi *return*. Model tiga faktor Fama dan French dapat menunjukkan bahwa *excess return* dipengaruhi oleh *market*, ukuran perusahaan dan rasio *book to market*. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari variabel yang terdapat pada model tiga faktor Fama dan French terhadap return saham pada emiten-emiten pakan ternak di Indonesia dengan rentang periode 2011-2016.

Penelitian ini menggunakan model dan analisis regresi data panel dengan metode *common effect*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *market*, ukuran perusahaan dan rasio *book to market* mengalami fluktuasi yang cukup tajam pada periode 2011-2016. Model dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *risk premium*, ukuran perusahaan dan rasio *book to market* memiliki signifikansi yang positif terhadap return saham emiten-emiten pakan ternak yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.

Keywords: bursa efek indonesia, industri pakan ternak, model tiga faktor fama dan french

